

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

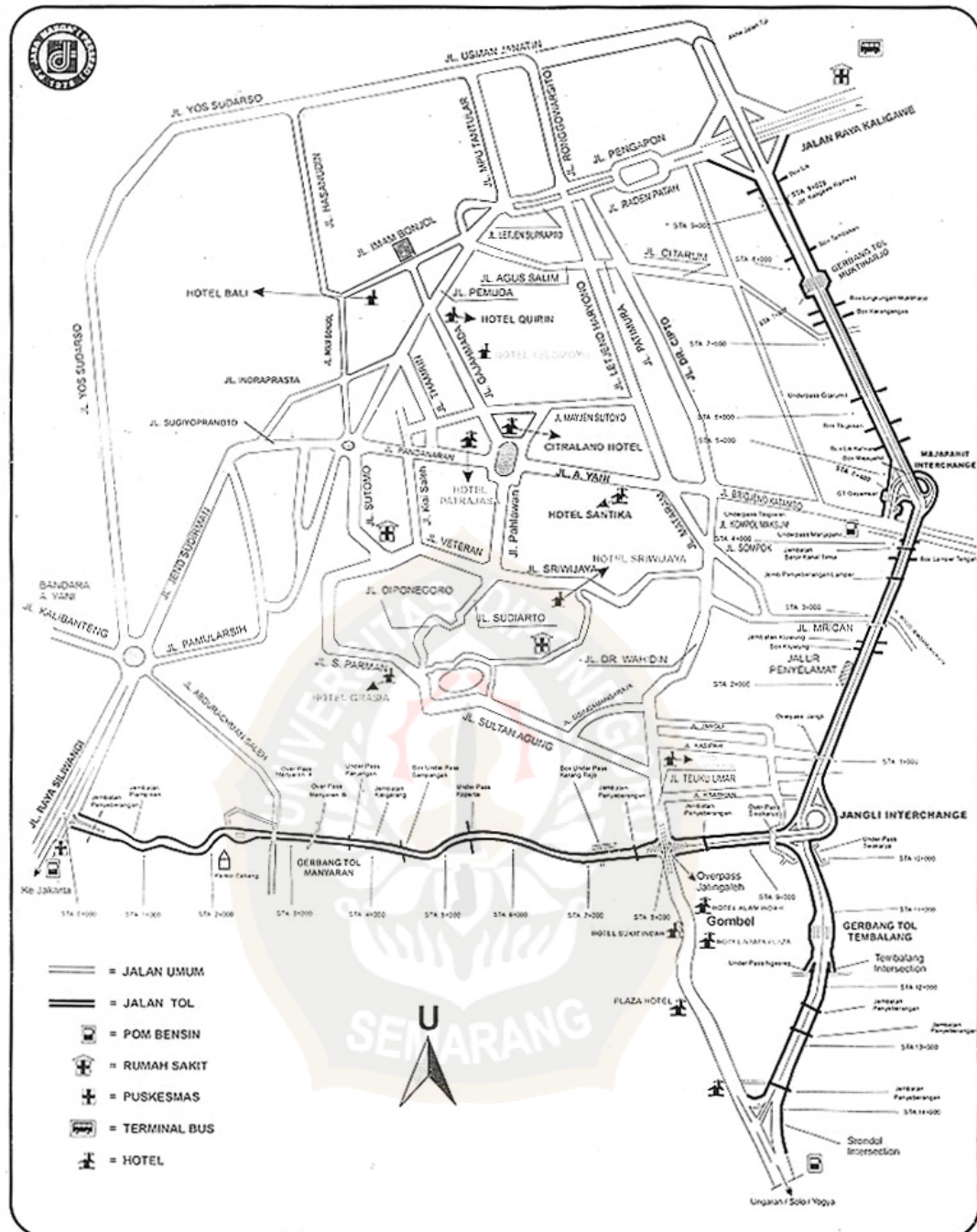
Dalam suatu negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, sektor transportasi sangat mempengaruhi lajunya pembangunan. Transportasi dengan bermacam jenis dan jumlahnya mendukung aspek ekonomi, sosial, dan politik. Dari data yang kami peroleh mulai tahun 2000 sampai tahun 2004, diketahui bahwa pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor di Indonesia sebesar $\pm 25,48\%$ dan perkembangan panjang jalan nasional sebesar $\pm 7,15\%$. Dari analisis ini diketahui bahwa pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor lebih pesat dari penambahan panjang jalan yang ada. Panjang jalan pada sisi lain sebagai salah satu bentuk penyedia transportasi dan jumlah kendaraan pada sisi lain sebagai bentuk permintaan transportasi. Kondisi penyediaan jalan dan permintaan yang timpang dan tidak disertai dengan manajemen transportasi dan lalu lintas serta pemantapan ketertiban berlalu lintas maka keselamatan lalu lintas menjadi sangat sulit diwujudkan.

Peran sektor transportasi dalam lingkup yang lebih kecil yaitu pada Kota Semarang sebagai ibu kota propinsi Jawa Tengah. Dengan letaknya pada lintasan antara propinsi Jawa Timur dan Jawa Barat, Semarang berfungsi sebagai pusat pengendalian pemerintahan propinsi Jawa Tengah, selain itu juga berfungsi sebagai kota perdagangan, pendidikan, industri, dan kota wisata. Keadaan tersebut mengakibatkan kegiatan di dalam Kota Semarang cukup tinggi, sehingga hal tersebut menimbulkan kegiatan transportasi yang harus didukung oleh sarana prasarana transportasi yang memadai seperti halnya jalan tol.

Jalan tol sebagai jalan bebas hambatan memberikan perbedaan yang nyata dibandingkan dengan jalan biasa. Akses yang terbatas dengan persilangan tak sebidang dan kecepatan rata-rata kendaraan tinggi dalam waktu yang lama merupakan salah satu karakter yang membedakan jalan tol dengan jalan biasa.

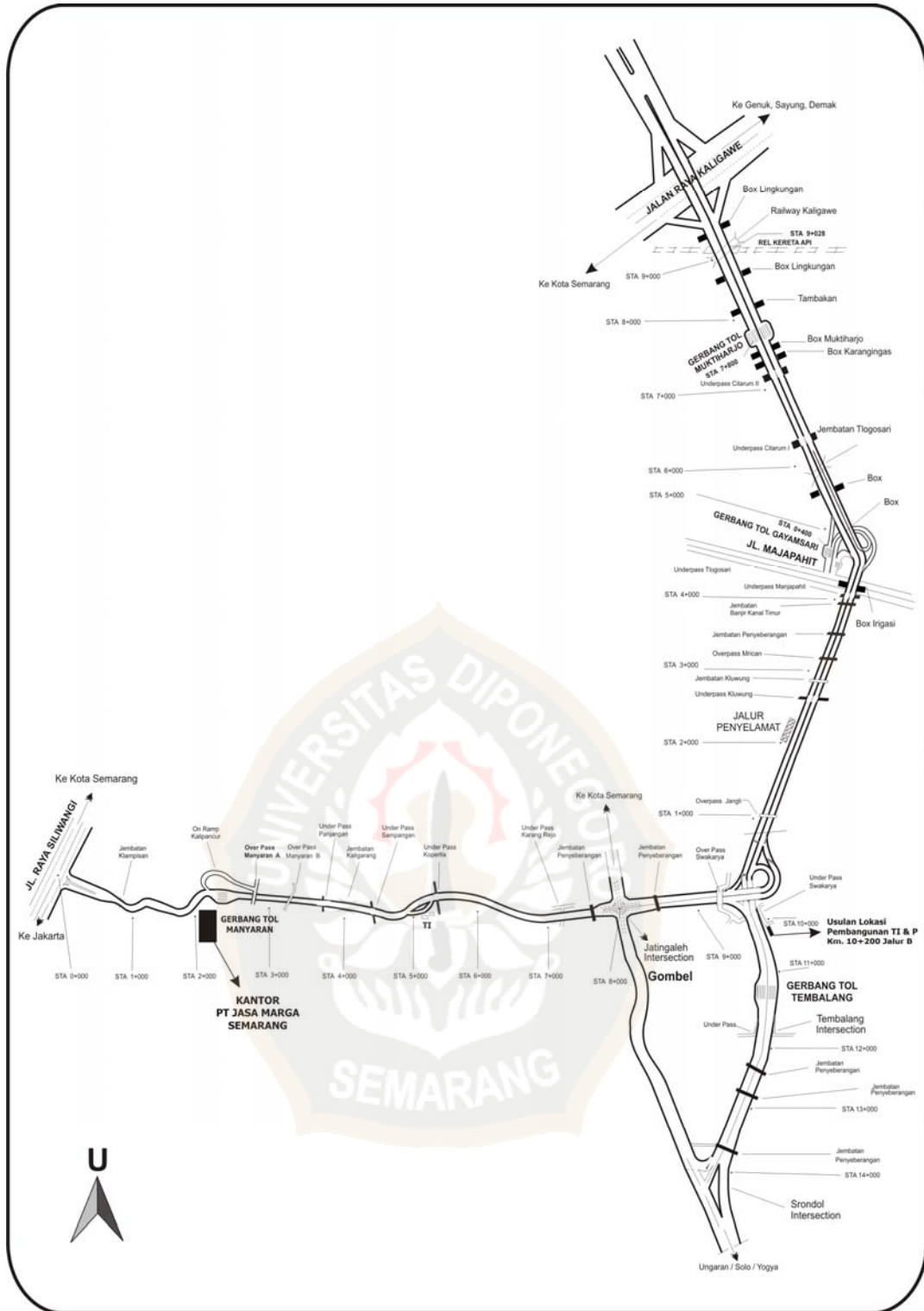
Jalan Tol Semarang merupakan satu-satunya jaringan tol yang berada di Kota Semarang saat ini, pembangunan jalan tol ini tujuan utamanya adalah mengurangi

kemancatan lalu lintas didalam Kota Semarang dan meningkatkan efisiensi biaya operasional dan waktu tempuh.



Sumber: PT. Jasa Marga

Gambar 1.1. Peta Jalan Tol Semarang dan Jalan Umum



Sumber: PT. Jasa Marga

Gambar 1.2. Peta Situasi Jalan Tol Semarang

Jaringan Jalan Tol Semarang terdiri dari tiga seksi yaitu:

- a. Seksi A adalah ruas jalan antara Krpyak – Jatingaleh sepanjang 8 kilometer, dua lajur - dua arah - tak terbagi, dengan lebar tiap lajurnya 3,6 meter, dan lajur pendakian dengan lebar 3 m. Seksi ini dioperasikan sejak tahun 1987.
- b. Seksi B adalah ruas jalan antara Jatingaleh – Srandol sepanjang 6 kilometer, empat lajur - dua arah – terbagi, dengan lebar tiap lajurnya 3,6 meter, dan dioperasikan sejak tahun 1983.
- c. Seksi C adalah ruas jalan antara Jangli – Kaligawe sepanjang 10 kilometer, empat lajur - dua arah – terbagi, dengan lebar tiap lajurnya 3,6 meter, dan lajur pendakian dengan lebar 3 m. Seksi ini dioperasikan sejak tahun 1997.

Gambaran kondisi umum Jalan Tol Semarang adalah sebagai berikut:

a. Kondisi Umum

Secara umum bahwa kondisi Jalan Tol Semarang terdiri dari seksi A, B, dan C, merupakan ruas jalan yang sebagian besar pada daerah perbukitan.

b. Kondisi Fisik Perkerasan Jalan

Pada umumnya kondisi permukaan perkerasan jalan cukup baik, namun pada lokasi tertentu seperti pada tanjakan dan turunan, permukaan perkerasan mengalami gelombang dan licin sehingga dapat mengurangi kenyamanan atau bahkan membahayakan pengemudi.

c. Kondisi Fasilitas Jalan Tol

Pada ruas jalan tol Seksi A, B, dan C telah banyak dipasang fasilitas keamanan antara lain rambu peringatan, rambu petunjuk, rambu pengarah, pagar pengaman, lampu penerang, marka jalan, dll. Pada ruas jalan tol Seksi A sudah dibangun tempat peristirahatan (*Rest Area*) yang diharapkan dengan pembangunannya dapat mengurangi angka kecelakaan di jalan tol akibat faktor kelelahan dan untuk meningkatkan kenyamanan pengemudi disaat melintasi Jalan Tol Semarang.

Kegiatan transportasi masyarakat Kota Semarang berkembang cukup pesat, hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan volume lalu lintas terutama pada jalan tol dari tahun 1998 sampai tahun 2005 yang terus mengalami kenaikan tiap tahunnya sebesar $\pm 8,043\%$ ($\pm 1.509.470$ kendaraan). Perkembangan ini berdampak dengan banyaknya

jumlah kecelakaan yang terjadi dari tahun 1998 sampai tahun 2005 yaitu sebanyak 408 kejadian atau mengalami kenaikan sebesar $\pm 32,362\%$ tiap tahunnya. Dari jumlah tersebut, faktor penyebab utama kecelakaan yang terjadi pada jalan tol adalah pengemudi sebesar $\pm 58,824\%$, diikuti faktor kendaraan sebesar $\pm 40,931\%$, dan faktor lingkungan sebesar $\pm 0,245\%$.

Dari analisis awal yang kami lakukan juga dapat diketahui bahwa peristiwa kecelakaan terbanyak terjadi pada hari kerja sebesar $\pm 77,696\%$, hari libur sebesar $\pm 12,255\%$, dan hari minggu sebesar $\pm 10,049\%$. Sedangkan waktu paling dominan terjadi banyak kecelakaan yaitu pada pukul 12.00-18.00 WIB.

Seluruh data tersebut adalah hasil analisis awal kami yang didapatkan dari PT. Jasa Marga Cabang Semarang dari tahun 1998 sampai tahun 2005. Untuk mengetahui karakteristik kecelakaan jalan tol yang lebih rinci, maka harus diadakan suatu analisis lanjutan terhadap data-data tersebut. Hasilnya kemudian dapat digunakan sebagai referensi untuk memperbaiki tingkat keselamatan suatu jalan tol.

Dari uraian diatas, memberikan indikasi bahwa penelitian kami terhadap kecelakaan lalu lintas pada Jalan Tol Semarang merupakan hal yang sangat penting. Hasilnya berguna untuk menentukan perbaikan yang tepat, sehingga dapat mengurangi jumlah korban dan tingkat keparahan kecelakaan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui karakteristik dan menganalisa kecelakaan lalu lintas yang terjadi di sepanjang Jalan Tol Semarang dihubungkan dengan faktor-faktor utama penyebab kecelakaan. Sehingga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pertimbangan mengenai cara memperoleh jalan keluar untuk mengatasi permasalahan yang ada. Kemudian memberikan rekomendasi serta masukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam hal ini PT. Jasa Marga dalam rangka mengurangi jumlah kecelakaan, menurunkan korban kecelakaan, dan pemeliharaan jalan dalam rangka mewujudkan lalu lintas yang aman dan nyaman.

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data-data kecelakaan disepanjang ruas Jalan Tol Semarang.
- b. Menganalisis kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada Jalan Tol Semarang dengan rentang waktu 8 (delapan) tahun.
- c. Mengetahui karakteristik kecelakaan lalu lintas, dari data-data yang dihimpun diharapkan dapat diketahui karakteristik kecelakaan dan kecenderungan-kecenderungan yang terjadi.
- d. Menentukan dan menganalisis “*Black spot*” .
- e. Mengetahui strategi peningkatan keselamatan lalu lintas di Jalan Tol Semarang dalam rangka menekan dan mengurangi tingkat kecelakaan.

1.3. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Ruang lingkup dan batasan masalah dari penelitian Tugas Akhir ini adalah:

- a. Pengumpulan data sekunder dari instansi yang terkait dalam hal ini adalah PT. Jasa Marga. Data ini berupa data-data kecelakaan, data volume lalu lintas, karakteristik dan kondisi jalan tol (Geometrik jalan), dan data Sarana Pelengkap Jalan.
- b. Pengumpulan data-data primer berupa survei kelengkapan prasarana.
- c. Penentuan titik-titik “*Black Spot*”.
- d. Analisis dan identifikasi permasalahan pada titik yang ditinjau.
- e. Rekomendasi pemecahan masalah kepada pihak yang terkait.

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk menghindari kekaburan arti dan pembahasan yang meluas sehingga dapat mempertajam penganalisaan permasalahan dalam kurun waktu tertentu.

Pembatasan terdiri dari dua hal yaitu:

- a. Pembatasan Materi

Pembahasan materi difokuskan hanya pada data kecelakaan, selain data penunjang lainnya. Hal ini dilakukan mulai analisis kecelakaan sampai upaya yang dapat dilakukan dalam rangka mereduksi kecelakaan dan meningkatkan keamanan jalan dengan meninjau karakteristik kecelakaan yang dikaitkan dengan faktor-faktor penyebab kecelakaan.

b. Pembatasan Waktu

Data kecelakaan yang dipakai meliputi data tahunan selama kurun waktu 8 (delapan) tahun, yang diharapkan dapat lebih menggambarkan keadaan yang sebenarnya serta hasil analisis yang lebih akurat. Data tersebut diperoleh dari PT. Jasa Marga Cabang Semarang.

1.4. Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini penulis membagi dalam enam bab yang sistematika penyusunannya sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Mengetengahkan latar belakang permasalahan, maksud dan tujuan, ruang lingkup dan batasan studi, dan sistematika penulisan.

BAB II. STUDI PUSTAKA

Merupakan tinjauan pustaka dari permasalahan yang meliputi informasi umum mengenai pengertian jalan tol, syarat-syarat jalan tol, standar pelayanan minimum jalan tol, pengertian kecelakaan, klasifikasi jenis kecelakaan, faktor-faktor penyebab kecelakaan, tingkat kecelakaan dan kontrol kualitas lalu lintas, dan penelitian terdahulu tentang kecelakaan.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Memberikan informasi umum mengenai garis besar langkah kerja, pengumpulan data, metode pengolahan data, serta metode analisis dan perhitungan.

BAB IV. PRESENTASI DATA

Proses kompilasi data sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

BAB V. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Menganalisis data yang membahas hubungan antar variabel yang mempengaruhi kecelakaan serta penetapan lokasi *blackspot* yang nantinya akan diberi penanganan khusus.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Menyimpulkan keseluruhan penelitian sekaligus mencoba memberikan saran terhadap permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN